

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA
AIR TERJUN BOSSOLO TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT LOKAL DESA RUMBIA KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN JENEPONTO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

AHMAD AL GHIFARI

105 250 268 15

05/04/2021

1
Smb. Alumni

P/0015/MES/21@
GHI
P'

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1441 H/2020 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal Senin, 12 Muharram 1442 H / 31 Agustus 2020 M Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama

Nim

Judul Skripsi

: Ahmad Al Ghifari

: 105 250 268 15

: Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kec. Rumbia Kab. Jeneponto

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN : 709 060 77301

Dewan Penguji :

Ketua

: Hurria Ali Hasan S.T.M.E., PhD

Sekretaris

: Saidin MAnsyur, S.S., M., Hum

Anggota

: Hasanuddin, SE, Sy., ME

: Mega Mustika, SE, Sy., M.H

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



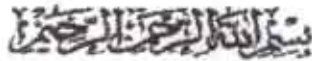
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ahmad Al Ghifari, NIM. 105 250 268 15 yang berjudul "Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kec. Rumbia Kab. Jeneponto " telah diujikan pada hari Senin, 12 Muharram 1442 H / 31 Agustus 2020 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Muharram 1442 H

Makassar,

31 Agustus 2020 M

Dewan penguji :

Ketua	: Hurria Ali Hasan S.T.M.E., PhD	(.....)
Sekretaris	: Saidin Mansyur, S.S., M. Hum	(.....)
Anggota	: Hasanuddin, SE, Sy., ME	(.....)
	: Mega Mustika, SE, Sy., M.H	(.....)
Pembimbing I	: Hurria Ali Hasan S.T.M.E., PhD	(.....)
Pembimbing II	: Hasanuddin, SE, Sy., ME	(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612

ABSTRAK

Ahmad Al Ghifari. 105 25 0268 15. Judul Skripsi : Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Dibimbing oleh **Hurriah Ali Hasan, ST., ME., PhD** dan **Hasanuiddin, SE.Sy., ME.**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di objek wisata Air Terjun Bossolo Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel X (Kunjungan Wisatan) dan Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat Lokal).

Total sampling dalam penelitian ini berjumlah 120 orang, pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung di Air Terjun Bossolo, dengan mengambil sebanyak 120 sampel. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui *instrument* tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan dari hasil analisis inferensial yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu sebesar $11.418 > 1.980$.

Kata Kunci : Kunjungan Wisatawan dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh"

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Saw. Nabi penyempurna akhlakul karimah yang menjadi suri teladan bagi seluruh ummat manusia dipermukaan bumi ini. Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto" merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua Orang Tua Tercinta Rahmansyah dan Nurlia, atas segala bimbingan, kasih sayang yang tulus, jasa dan pengorbanannya sehingga Skripsi ini bisa saya kerjakan dengan baik. Penghargaan, simpuh dan sujud serta doa cinta terkirim semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur panjang, nikmat kesehatan dan nikmat iman serta perlindungan-Nya, Allahuma Aamiin.

Ucapan yang sama juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing Bapak Hurriah Ali Hasan, ST., ME., PhD selaku Pembimbing I dan Bapak Hasanuddin, SE.Sy.,ME selaku Pembimbing II, yang dengan tulus membimbing penulis, melakukan koreksi dan perbaikan-perbaikan yang amat berharga sejak dari awal sampai selesainya Proposal ini. Teriring Doa semoga Allah SWT menggolongkan upaya-upaya beliau sebagai tabungan amal kebaikan.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga tak lupa mengucapkan Penghargaan dan Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP dan Bapak Hasanuddin, SE,Sy., ME selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP selaku Penasehat Akademik penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Para Dosen pengajar Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar atas bimbingan, arahan, didikan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Segenap staf tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
7. Segenap rekan-rekan Akademik Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya kelas HES B 2015.

Demi kesempurnaan Skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan Proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan atas bantuan serta bimbingan semua pihak semoga senantiasa mendapatkan pahala kebaikan dari Allah. Swt. Allahumma Amin.

Makassar, 19 Agustus 2020

Penulis

Ahmad Al Ghifari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR BERITA ACARA MUNAQASYAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengertian Pariwisata	8
B. Kesejahteraan Masyarakat	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Objek Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Karakteristik Responden	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Analisis Data	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V PENUTUP 53

 A. Kesimpulan 53

 B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1 Jawaban Responden Dalam Mengisi Kuesioner	28
Tabel 4.1.1 Keadaan Responden Berdasarkan Usia	33
Tabel 4.1.2 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2.1 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pertama	34
Tabel 4.2.2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kedua	35
Tabel 4.2.3 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Ketiga	35
Tabel 4.2.4 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Keempat	36
Tabel 4.2.5 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kelima	36
Tabel 4.2.6 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Keenam	37
Tabel 4.2.7 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Ketujuh	38
Tabel 4.2.8 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kedelapan	38
Tabel 4.2.9 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kesembilan	39
Tabel 4.2.10 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kesepuluh	40
Tabel 4.3.1 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pertama	40
Tabel 4.3.2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kedua	41
Tabel 4.3.3 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Ketiga	41
Tabel 4.3.4 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Keempat	42
Tabel 4.3.5 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kelima	43
Tabel 4.3.6 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Keenam	43
Tabel 4.3.7 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Ketujuh	44
Tabel 4.3.8 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kedelapan	44
Tabel 4.3.9 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kesembilan	45
Tabel 4.3.10 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kesepuluh	45
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Validitas	46

Tabel 4.4.2 Hasil Uji Realibilitas	47
Tabel 4.4.3 Uji Regresi	49
Tabel 4.4.4 Uji T (Parsial)	51
Tabel 4.4.5 Uji Determinasi	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas	48
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang. Selain itu juga pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini, dengan berpariwisata dapat berkumpul dengan menghabiskan waktu dengan sanak saudara atau orang-orang yang disayangi untuk menambah wawasan pengetahuan pada anak-anak atau hanya sekedar menghilangkan penat dari kesibukan pekerjaan yang ditekuninya.

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang

bersifat permanen maupun sementara.¹

Kepariwisata sebagai bagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan ialah keadaan aman, sentosa, makmur. Sehingga arti kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Mengingat pentingnya pembangunan di bidang kepariwisataan tersebut, maka penyelenggaraan kepariwisataan harus berdasarkan asas-asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan.

Pembangunan di bidang kepariwisataan dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan untuk mendorong untuk meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial budaya serta pandangan nilai-nilai hidup yang ada dalam masyarakat. Disamping itu juga perlu diperhatikan pula aspek kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Sumber daya alam pantai dan laut dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata yang berupa pemandangan pantai dan keaslian lingkungan seperti kehidupan dibawah air, bentuk pantai, macam-macam tumbuhan laut, karang dan hewan yang ada di dalamnya. Keindahan

¹M. Liga Suryadana, Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Alfabeta, Bandung, 2015, Hlm. 30.

pantai sebagai tempat wisata merupakan jasa lingkungan dan alokasi sumber daya yang memberikan kepuasan batin seseorang dikarenakan mengandung nilai estetika tertentu.

Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti, jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan tentunya pendapatan perkapita.

Ajaran Islam memberikan otoritas kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan menggunakan lahan untuk kepentingan negara dan publik (hak *hima*), distribusi tanah (hak *iqta*) kepada sektor swasta, penarikan pajak, subsidi dan keistimewaan non-moneter lainnya yang unsur legalitasnya dikembalikan kepada aturan syariah.

Syariat Islam memiliki komitmen untuk mendorong umat manusia agar berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Khusus – nya dalam bidang perekonomian, tujuan syariat Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha. Kesejahteraan ini dapat dipahami sebagai kehidupan yang baik, yang berarti tidak hanya meliputi kepuasan fisik atau jasmani saja, tetapi juga dengan kesejahteraan rohani (sehat iman dan *ibudiah* yang benar).

Dalam Islam walaupun secara tidak langsung dibahas dalam Al-Qur'an mengenai pariwisata tetapi ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an setiap insan manusia wajib menjaga alam yang sudah diciptakan oleh Allah SWT hal ini terlihat ada beberapa ayat yaitu:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



Terjemahan :

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. (QS. Al'Imran:191).

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia wajib menjaga dan tidak menyalahgunakan atas apa yang sudah ada dimuka bumi ini karena pada dasarnya Allah menciptakan atas apa yang ada adalah peluangnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam ayat lainnya dapat dilihat sebagai berikut untuk memberikan bukti bahwa betapa besarnya potensi alam yang bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk mensejahterakan dirinya sendiri dimasing-masing daerah tempat mereka tinggal, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana manusia bisa memanfaatkan potensi tersebut dengan sebaik-baiknya terlebih potensi pariwisata sangat besar.

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan :

"dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (QS. At- Taubah: 105).

Apabila ayat di atas di kaji secara terperinci, maka akan kita temukan dorongan untuk berusaha memperoleh sumber penghidupan, melalui kerja yang terus menerus dan bersungguh-sungguh akan tercapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup sebagai balasan atas setiap pekerjaan yang dilakukan.

Terkhusus daerah-daerah di kabupaten Jeneponto terdapat banyak objek pariwisata yang mempunyai daya tarik atau minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata, misalnya objek wisata Lembah Hijau, Pantai Bungung Pandang, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu atau Angin (PLTB) Jeneponto, dan masih banyak lainnya. Begitu juga objek wisata Bossolo Resort yang akan menjadi objek penelitian penulis yang sangat cocok bagi wisatawan yang gemar berpetualang, jalur transportasi – nya yang berbukit-bukit dan berlembah merupakan tantangan tersendiri bagi wisatawan. Bossolo juga terkenal dengan pemandangan air terjunnya yang indah yang memberikan kedamaian dan ketenangan bagi wisatawan.

Meskipun objek wisata Bossolo dan wisata lainnya terletak di pedesaan dan jauh dari kota di Jeneponto, namun dapat dikatakan objek wisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi tempat wisata di daerah tersebut secara tidak langsung ialah pemanfaatan lokasi wisata Bossolo oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti kedai makanan. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja menurut sektor.

Diluar itu sebenarnya masih ada potensi ekonomi lainya yang bisa dilakukan diantaranya pembuatan cendera mata khas wisata Bossolo Resort, sejauh ini kontribusi kontribusi objek wisata Bossolo Resort belum terlihat maksimal. Padahal dengan berbagai potensi yang ada dengan membuka lapangan usaha yang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Masalahnya sekarang adalah, sudah sejauh manakah pengaruh kunjungan wisata memberikan kesejahteraan bagi penduduk local? Pertanyaan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul ***"Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal"***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kunjungan Wisatawan di objek wisata air terjun Bossolo desa Rumbia kecamatan Rumbia ?
2. Apakah ada pengaruh kunjungan Wisatawan di objek wisata air terjun terhadap kesejahteraan masyarakat lokal ?
3. Bagaimana potensi wisata air terjun Bossolo desa Rumbia kecamatan Rumbia menjadi objek wisata Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keadaan kunjungan Wisatawan di Bossolo desa Rumbia kecamatan Rumbia.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kunjungan Wisatawan di

- objek wisata air terjun terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.
3. Untuk mengetahui potensi wisata air terjun Bossolo desa Rumbia kecamatan Rumbia menjadi objek wisata Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

- a. Menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
- b. Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya.
- b. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.

3. Bagi masyarakat lokal dapat digunakan oleh pemerintah setempat untuk memperhatikan objek wisata Bossolo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Kata "pariwisata" berasal dari dua suku kata yaitu, *pari* dan *wisata*. *pari* berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.² Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.³

Kegiatan pariwisata timbul sejak adanya perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, untuk memenuhi segala kebutuhan kehidupan dunia dan akhirat. Motivasi dan motif dalam melakukan perjalanan wisata berbeda-beda sesuai dengan tingkatan ekonomi, tingkat sosial budaya dan lingkungan masyarakat itu sendiri.

Menurut beberapa para ahli, pariwisata dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri dengan ditandai adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya, serta perjalanan kaingin tahunan, perasaan takut, gila kehormatan dan kekuasaan sehingga membuat mereka melakukan suatu perjalanan.

Dalam Al-Quran ditemukan sekian banyak perintah Allah yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, tidak kurang ada tujuh ayat yang

²Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata* (Bandung, PT. Refika Aditama, 2013) hlm.7

³Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

mengaitkan mengenai perjalanan. Al-Quran memuji kepada al-saihun (wisatawan) yang melakukan perjalanan dalam rangka mendapat pelajaran dan pengajaran, berbarengan dengan pujiannya kepada orang-orang yang bertobat, mengabdikan memuji Allah, rukuk dan sujud, memerintahkan kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran serta memelihara ketetapan-ketetapan Allah.

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَالَّذِينَ هُمْ يُؤْتُونَ الْمَالَ ذَرًّا سِرًّا وَنَجْوًى يَتَذَكَّرُونَ
الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هُمْ يُؤْتُونَ الْمَالَ ذَرًّا سِرًّا وَنَجْوًى يَتَذَكَّرُونَ

Terjemahan :

Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadah, yang memuji, yang melawat, yang rukuk, yang sujud, yang menyuruh berbuat makruf dan mencegah berbuat mungkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu. (QS. At-Taubah: 112)

Kepariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang di alaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.⁴

Pariwisata adalah kunci keberhasilan dalam meningkatkan penerimaan daerah, pariwisata berperan meningkatkan perekonomian suatu negara, baik sebagai sumber penerimaan devisa maupun penciptaan lapangan kerja. Sektor pariwisata akan membantu proses

⁴Superda A.masyono, Bambang Suhada, *Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur*. (Derivatif vol.9 No.1 April 2015) hlm.131

pembangunan dan Pengembangan wilayah sebagai sumber pendapatan daerah. Menurut Ekanayake and Aubrey, promosi potensi pariwisata merupakan strategi ampuh dalam meningkatkan perekonomian daerah.⁵

Dari beberapa pengertian pariwisata diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi yang dilakukan ke suatu tempat di luar dari daerah nya yang bersifat sementara yang dalam kegiatan itu telah disediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat sekitar lingkungan tempat wisata.

2. Jenis-Jenis Pariwisata

Setiap wisatawan yang melakukan pariwisata memiliki motif tersendiri terutama dalam hal wisatawan yang ada pada luar daerah. Perbedaan motif-motif tersebut tercermin dengan adanya berbagai jenis pariwisata karena suatu daerah maupun suatu negara pada umumnya dapat menyajikan berbagai antraksi wisata, yang akan berpengaruh pada pengunjung wisata tersebut dan berpengaruh pada fasilitas yang disiapkan dalam pembangunan maupun program promosi dan periklanannya. Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini, antara lain :

a. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup

⁵ | Nyoman Wahyu Widiana, I Ketut Sudiana, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran Dan PAD Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*, E-Jurnal EP Unud, 4[11]; 1357-1390.2016. Hlm.1364

mereka, budaya dan seni mereka.

b. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk melakukan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah atau kompleks-kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara itu.⁶

c. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk melakukan perjalanan, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

⁶Op.cit. hlm.36-38

d. Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya, dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.⁷

e. Wisata Maritim (Marina) atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga air, lebih-lebih danau, bengawan, pantai, teluk, atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim.

f. Wisata Cagar Alam

Wisata jenis ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usahanya dengan jalan mengtaur wisata ke tempat atau daerah pagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa pengunungan, keajaiban hidup binatang marga satwa yang

⁷Ibid, hlm.39-40

langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.

g. Wisata Petualangan

Dikenal dengan istilah *Adventure Tourism*, seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah di jelajahi penuh binatang buas, mendaki tebing teramat terjal.⁸

h. Wisata Halal

Wisata halal atau kita kenal dengan sebutan Islamic Tourism mempunyai beberapa kriteria seperti, tidak ada kemungkaran dan kemaksiatan, tidak ada kemusyrikan di lokasi objek wisata tersedia mushollah dan toilet basah yang bersih, tersedia resto dan cafe halal di hotel, tersedia hiburan yang tidak pornografi, kolam renang wanita dan pria dipisah begitu pula dengan ruang fitness, massage sesama jenis.

Untuk lebih mengoptimalkan esensi perjalanan wisata maka disetiap objek wisata diperlukan para pemandu wisata yang tidak hanya menjelaskan seluk-beluk sejarah, keadaan, atau sifat-sifat objek wisata yang dikunjungi, tetapi juga harus menggugah hati para wisatawan. Dengan begitu mereka wisatawan tentu akan dapat menarik pelajaran dari suatu perjalanan dan pada gilirannya nanti akan mengantarkan kepada kesadaran akan arti serta filosofi hidup ini.

⁸ *Ibid*, hlm. 41-43

3. Wisatawan

Wisatawan adalah semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Wisatawan dapat dibedakan menjadi:

- a. Wisatawan Internasional (mancanegara) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata diluar negerinya dan wisatawan di dalam negerinya.
- b. Wisatawan Nasional (Domestic) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia luar tempatnya berdomisili, dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 24 jam atau menginap kecuali kegiatan yang mendatangkan nafkah ditempat yang dikunjungi.

4. Pengunjung

Menurut *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk di dalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

- a. Wisatawan (*tourist*) Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut. Pesiar (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan,

kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga. Dan hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.

- b. Pelancong (*exursionist*) Pengunjung sementara yang tinggal di suatu Negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam. Dari beberapa pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata.⁹

5. Dampak Pariwisata

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Pariwisata memiliki beberapa keuntungan bagi perekonomian yang pro pada masyarakat miskin, karena : (1) Konsumen datang ke tempat tujuan, sehingga memberikan kesempatan untuk menjual barang dan jasa, seperti cendera mata. (2) Pariwisata memberikan kesempatan untuk melakukan diversifikasi perekonomian masyarakat local. (3) Pariwisata menawarkan kesempatan kerja yang lebih intensif.¹⁰

Hal ini didukung hasil penelitian World Tourism Organization tahun 2015 yang menyatakan pariwisata sebagai suatu industri berperan dalam

⁹Skripsi Fatur Huda Nur Susilo, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang* Universitas Diponegoro Semarang (2016).hlm, 57

¹⁰ Nyoman Sudiarta dan I Wayan Suardana, *Dampak Pariwisata Terhadap Kemiskinan di Kawasan Pariwisata Bali*, JURNAL KAJIAN BALI Vol. 06, No. 02, Oktober 2016. Hlm.210

menciptakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung.¹¹

Dimana dampak-dampak itu dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Dampak Ekonomi Pariwisata

1. Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat. Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelanjaan yang dilakukan oleh wisatawan. Pengeluaran wisatawan terdistribusi tidak hanya ke pihak-pihak yang terlibat langsung dalam industri pariwisata seperti hotel, restoran, biro perjalanan wisata, dan pemandu wisata. Distribusi pengeluaran wisatawan juga diserap ke sektor pertanian, sektor industri kerajinan, sektor angkutan, sektor komunikasi, dan sektor lain yang terkait.
2. Menghasilkan Lapangan Pekerjaan, Pariwisata merupakan industri yang menawarkan beragam jenis pekerjaan kreatif sehingga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagai contoh wisatawan yang bersantai di pantai dapat memberikan pendapatan bagi penjual makan minum, penyewa tikar, pemijat, dan pekerja lain.
3. Meningkatkan Struktur Ekonomi, Peningkatan pendapatan masyarakat dari industri pariwisata membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat bisa memperbaiki

¹¹/ibid. hlm.211

kehidupan dari bekerja di industri wisata.¹²

4. Membuka Peluang Investasi, Keragaman usaha industri pariwisata memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modal. Kesempatan berinvestasi di daerah wisata berpotensi membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

5. Mendorong Aktivitas Wirausaha (*Interpreneurships*), Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata mendorong masyarakat untuk menyediakan kebutuhannya dengan membuka usaha atau wirausaha. Pariwisata membuka peluang untuk berwirausaha dengan menjajakan berbagai kebutuhan wisatawan baik produk barang maupun produk jasa.¹³

b. Dampak Pariwisata terhadap Sosial Budaya

Dampak pariwisata terhadap sosial budaya setempat tidak terlihat (abstrak) karena perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat industri pariwisata tidak terjadi seketika, tetapi melalui proses. Pengaruh pariwisata mirip seperti bola-biliar, dalam hal ini bola sebagai pariwisata dan lubang-lubang yang ada adalah masyarakat setempat. Bola bergerak secara langsung dan tidak langsung berubah masuk ke lubang-lubang yang ada. Akibatnya, sering terjadi efek demonstrasi di masyarakat (*demonstration effect*). Wisatawan dianggap oleh penduduk sebagai contoh yang

¹²Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah Mengapa Tidak? Pengalaman penerapan pada bisnis hotel* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) hlm. 184

¹³Ismayanti, *Pengaruh pariwisata* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014) hlm. 181-202

lebih baik sehingga ia meniru agar mudah berinteraksi. Efek demonstrasi dapat mengembangkan dan memajukan masyarakat itu sendiri tetapi juga dapat merusak dan memusnahkan masyarakat itu sendiri.

6. Industri Pariwisata dalam Kesejahteraan Masyarakat

Industri dapat dikatakan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara karena melalui pembangunan industri tersebut diharapkan akan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi dan pada gilirannya nanti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Jadi jelasnya pembangunan industri akan dapat menciptakan kesempatan kerja, yang sekaligus dapat menampung angkatan kerja yang terus menerus meningkat setiap tahunnya. Dalam perencanaan penyerapan tenaga kerja, dengan melalui penambahan modal dalam setiap aktifitas pembangunan akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan penyediaan lapangan kerja yang cukup besar. Penyediaan lapangan kerja tersebut dapat dilakukan dengan menghasilkan barang dan jasa dimana kegiatan tersebut memerlukan faktor-faktor produksi sehingga dengan adanya proses produksi dapat menciptakan lapangan kerja.

Secara umum ada beberapa keuntungan yang diharapkan dapat diperoleh dalam pengembangan sektor pariwisata antara lain sebagai berikut: peningkatan pertumbuhan urbanisasi sebagai akibat adanya pembangunan prasarana dan sarana kepariwisataan dalam suatu wilayah atau daerah tujuan, kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan seperti perusahaan angkutan, akomodasi,

perhotelan, restoran, kesenian daerah, perusahaan meubel dan lain-lain, meningkatnya produk hasil kebudayaan disebabkan meningkatnya konsumsi oleh wisatawan, menyebabkan pemerataan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, salah satu usaha pemerintah dalam rangka meningkatkan penghasilan devisa negara, memperluas pasaran barang-barang yang dihasilkan dalam negeri.

Pariwisata dapat memulihkan kesehatan baik jasmani maupun rohani serta dapat menghilangkan prasangka dan kepicikan, membantu terciptanya salingpengertian antara penduduk yang datang dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Sasaran pembangunan dewasa ini adalah meningkatkan pembangunan industri yang relatif padat karya dalam rangka penanggulangan masalah ketenagakerjaan. Pendekatan *pro poortourism*, adalah pendekatan pembangunan di bidang pariwisata yang memberikan manfaat pada masyarakat miskin, yaitu manfaat ekonomi, sosial, lingkungan, dan kultural.¹⁴

Akhir-akhir ini pertambahan angkatan kerja yang berlangsung jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan menyerap tenaga kerja, ini dikarenakan semakin berkembangnya sistem padat modal. Penduduk yang terserap, tersebar di berbagai sektor perekonomian. Sektor yang mempekerjakan banyak orang umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relatif besar. Pariwisata menjadi sektor yang sangat potensial untuk

¹⁴ Wayan Suardana, Ni Gusti Ayu Surami Dewi, *Dampak Pariwisata Terhadap Mata Pencarian Masyarakat Pesisir Karang Karang Asem: Pendekatan Pro Poor Tourism*, PIRAMIDA, Vol. XI No. 2 ; 76-87, 2015, hlm.78

dikembangkan sebagai sektor andalan karena sebagai sebuah industri, dalam perkembangan pembangunan di berbagai sektor pariwisata bisa dijadikan sebuah industri masa depan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat ke arah yang lebih baik.

Industri pariwisata merupakan industri yang sifatnya menyerap kebutuhan tenaga orang dan industri ini sifatnya pelayanan jasa maka membutuhkan unsur cepat, mudah, nikmat, juga ramah. Fungsi pariwisata dari segi ekonomi dapat dikemukakan bahwa dari sektor pariwisata dapat diperoleh devisa, baik berupa pengeluaran para wisatawan asing maupun sebagai penanam modal dalam industri pariwisata termasuk penerimaan berupa retribusi bagi wisatawan.

Fungsi sosial yang paling dominan dari sektor pariwisata adalah perluasan penyerapan tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata sangat membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat membantu mengurangi persoalan pengangguran. Penciptaan kesempatan kerja secara langsung dapat dikemukakan, misalnya di bidang perhotelan, restoran, biro perjalanan, objek wisata, dan kantor pariwisata pemerintah. Sedangkan penyerapan tenaga kerja tidak langsung, seperti meningkatnya hasil produksi di bidang pertanian dan kerajinan tangan karena termotivasi dengan kunjungan wisatawan.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin.¹⁵ Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang.

Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bab 1 ketentuan umum pasal 1 angka 31 menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan untuk keperluan yang bersifat jasmani dan rohaniyah, baik dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Sejahtera merupakan bentuk hasil dari sebuah pembangunan. Secara garis besar perkembangan industri pariwisata memberi pengaruh pada tiga hal, yaitu ekonomi, sosial dan budaya.¹⁶

¹⁵Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan sosial*, Rafika Aditama, Bandung, 2014, hlm. 8

¹⁶Adabi Sholik, *Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Makam Dan Perpustakaan Bung Karno Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Perdagangan Di Sekitarnya*(Jurnal: 2016), hlm.275

- a. Faktor ekonomi yakni sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan keahlian atau kewirausahaan. Sumber daya alam meliputi tanah dan kekayaan alam, seperti kesuburan tanah, keadaan iklim atau cuaca, hasil hutan, tambang dan hasil laut, sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal bahan baku produksi.

Sumberdaya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah penduduk dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil- hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan besarnya produktivitas yang ada. Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola bahan mentah yang tersedia pada alam. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengelola kekayaan.

- b. Faktor non-ekonomi yakni mencakup kondisi sosial kultur yang ada dimasyarakat, keadaan politik, dan sistem yang berkembang dan berlaku di suatu negara. Masalah yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi seperti: kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan penduduk yang terlampau cepat, lambatnya pembangunan di pedesaan dan kerusakan lingkungan.

Disisi lain pula terdapat pendapat bahwa kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, dan memberikan haksuaranya, serta

kemampuan membaca penting bukan karena kepuasan yang dihasilkannya tapi karena dengan membacakan membentuk kepribadian. Makan penting bukan karena mengkonsumsi makanan tetapi karena makanan penting untuk kehidupan dan kesehatan. Memberikan hak suara penting bukan karena menaikan kepuasan tetapi karena menghargai sistem politik (demokrasi).

Kesejahteraan masyarakat juga bermakna kondisi dimana kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang dapat tercermin dari keadaan rumah yang layak huni, kebutuhan sandang dan pangan yang mencukupi rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau, serta berkualitas atau dimana individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batasan tertentu atau kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁷

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuai dengan sumberdaya yang telah dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak menempatkan suatu aspek lebih penting daripada lainnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan hal yang bersifat ekonomi namun berhubungan dengan beberapa faktor non-ekonomi seperti faktor sosial, budaya, dan politik.¹⁸ Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi dua

¹⁷Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan sosial*, (Rafika Aditama, Bandung, 2014) hlm. 102

¹⁸Rudi Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2012) hlm. 146

yaitu :¹⁹

- a. Kesejahteraan individu, merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda, misalnya seorang yang memiliki skala preferensi tertentu lebih memilih produk A daripada produk B. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan orang tersebut lebih tinggi kalau memilih produk A daripada produk B.
- b. Kesejahteraan sosial, merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumberdaya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.

¹⁹Rudi Baharuddin, *Ibid.* Hlm. 148

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang berada pada objek penelitian.²¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan pengaruh— pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang memaparkan data yang didapat dilapangan dan selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai pijakan dalam menganalisis.

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 8

²¹*Ibid.* hlm. 4

B. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto pada bulan Maret.

C. Sumber data

Data-data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan sumber data yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer terkait diperoleh dari kantor pemerintahan (kantor Camat) dan masyarakat sekitar objek wisata Bossolo Resort serta informasi data kunjungan wisata berdasarkan keterangan pihak pengelola pariwisata dalam hal ini pihak pengelola pariwisata Bossolo Resort.

2. Data sekunder

Data sekunder terkait diperoleh dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti; Al- quran, Hadits, dan buku- buku yang berhubungan dengan penelitian juga data-data resmi instansi pemerintah yang terkait dengan variabel penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini masyarakat local yang bertempat tinggal di sekitar objek wisata Bossolo, berdasarkan data desa Rumia

dengan jumlah penduduk ± 1000 rumah tangga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 e^2 : Tingkat Error (8%)

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

Tehnik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terstruktur kepada responden yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan tertutup untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data. Survei dilakukan dengan membagikan kuisioner yang disebarakan kepada responden dengan serangkaian pernyataan mengenai pengaruh kunjungan wisata dalam mensejahterakan masyarakat. Pengisian kuisioner dilakukan dengan cara *self-administered questionnaire*, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuisioner yang telah dibuat.

Adapun skala yang dipakai adalah sekala likert. Sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur berdasarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan sekala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu di beriskor.

1	Sangat Setuju	SS	Skor 5
2	Setuju	S	Skor 4
3	Ragu – Ragu	RG	Skor 3
4	Tidak Setuju	TS	Skor 2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Skor 1

F. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Sebelum melakukan analisis ini, untuk mendapatkan nilai yang baik, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang digunakan. Metode pengujian analisis dalam hal ini adalah validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.²² Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen pengumpulan data yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputerisasi SPSS dengan teknik pengujian *bivariate pearson* (produk momen person).²³

²²Ekananda, Mahnyus, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi, social dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015). hlm. 167

²³Dawi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2012, hlm. 90

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : koefisien validitas item yang dicari

X : skor responden untuk setiap item

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : jumlah responden

Setelah data-data dan informasi sudah terkumpul oleh penulis, maka penulis mengelola dan menata data yang didapat secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut dan menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif. Adapun rumus menghitung validitas adalah :²⁴

b. Reliabilitas

Adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, *cinsistency*, *stability* atau *dependability* terhadap alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan realibilitas adalah alat ukur yang digunakan biar memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh

²⁴Ekananda, Mahnyus, *Op.Cit.* hlm. 172

peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS. Untuk pengujian ini peneliti juga menggunakan batasan nilai sebesar 0,60. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,60 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varians skor tiap item

K = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians skor total

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk itu data yang sudah ada sebenarnya harus memenuhi persyaratan normalitas, alat uji yang digunakan adalah uji *one sampling kolmogrov-smirnov*. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variable melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistic yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Tingkat kesejahteraan masyarakat

a = Konstanta

X = Potensi kunjungan wisata

b = Koefisien Regresi kunjungan wisata.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi terhadap kesejahteraan masyarakat digunakan uji-t dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0.05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun untuk uji statistik Pengujian koefisien regresi variabel kunjungan wisata tersebut adalah sebagai berikut:

H_1 : kunjungan wisata berpengaruh secara parsial terhadap variabel kesejahteraan masyarakat lokal.

H_0 : kunjungan wisata tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung dan masyarakat lokal Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 120 responden, yang selanjutnya di distribusikan menurut kelompok usia, jenis kelamin dan alamat. Untuk mengetahui lebih jelas identitas responden dapat dilihat dari tabel yang disajikan sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1.1. Keadaan Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	15-25	84	70
2	26-35	35	29.2
3	36-45	1	0.8
4	45>		
Total		120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 4.1.1. bahwa kategori usia dari responden penelitian itu beragam, yaitu umur 15 tahun sampai 46 tahun ke atas dengan jumlah responden terbanyak pada umur 15 tahun sampai 25 tahun yaitu 70% responden. Hal ini menunjukkan, pengunjung di objek wisata Air Terjun Bossolo yang menjadi responden sebagiannya berumur 15 sampai 25 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dijadikan salah satu karakteristik dari responden dalam penelitian ini. Untuk mengetahui persentase dengan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1.2 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	58	48.3
2	Perempuan	62	51.7
	Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 4.1.2 diketahui mayoritas tingkat jenis kelamin responden adalah laki-laki dan perempuan yaitu laki-laki sebesar 48.3% dan perempuan sebesar 51.7%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki jenis kelamin perempuan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi tentang Kunjungan Wisatawan

- a. Responden berkunjung dengan kenyamanan saat berwisata

Tabel 4.2.1. Jawaban responden terhadap pernyataan pertama

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	67	44.2
Setuju	53	55.8
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.1, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo dengan tingkat kenyamanan

saat berwisata sebesar 44.2%, sering berkunjung sebesar 55.8%. Hal ini menunjukkan 100% responden merasakan kenyamanan saat berwisata.

- b. Responden berkunjung dengan menemukan nilai keindahan alam membuat berkunjung kembali

Tabel 4.2.2. Jawaban responden terhadap pernyataan kedua

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	69	57.5
Setuju	51	42.5
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.2, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo dengan menemukan nilai keindahan alam hingga membuat untuk berkunjung kembali sebesar 57.5%, sebesar 42.5% menemukan nilai keindahan secara eksotis. Hal ini menunjukkan 100% responden menemukan nilai keindahan alam hingga membuat untuk berkunjung kembali.

- c. Responden berkunjung menggunakan fasilitas dengan nyaman

Tabel 4.2.3. Jawaban responden terhadap pernyataan Ketiga

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	50	41.7
Setuju	69	57.5
Ragu-ragu	1	0.8
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.3, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo dengan menggunakan berbagai fasilitas wisata dengan nyaman sebesar 41.7%, dan sering berkunjung dan merasakan kenyamanan berwisata sebesar 42.5%. Hal ini menunjukkan 100% responden saat berwisata menggunakan fasilitas dengan sangat nyaman.

- d. Responden berkunjung di sambut dengan sikap ramah dan sopan

Tabel 4.2.4. Jawaban responden terhadap pernyataan keempat

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	56	46.7
Setuju	64	53.3
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.4, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo disambut dengan masyarakat lokal dengan sangat ramah dan sopan sebesar 46.7% dan sebesar 53.3 menyetujui budaya atau kultur masyarakat sekitar di Desa Rumbia sangat baik.

- e. Responden berkunjung menggunakan biaya dengan terjangkau

Tabel 4.2.5. Jawaban responden terhadap pernyataan kelima

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	80	66.7
Setuju	38	31.7
Ragu-ragu	2	1.7
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.4, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo sebesar 66.7% mengatakan biaya masuk atau tiket berkunjung sangat terjangkau, sebesar 31.6% setuju bahwa tiket berkunjung terjangkau. Dan sebesar 1.7% masih ragu bahwa tiket berkunjung terjangkau. Hal ini dapat diketahui 98.3% biaya atau tiket saat berwisata di objek wisata Air Terjun Bossolo terjangkau.

- f. Responden berkunjung dapat menikmati pemandangan eksotis

Tabel 4.2.6. Jawaban responden terhadap pernyataan keenam

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	70	58.3
Setuju	50	41.7
Total	120	100

Sumber: Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.3, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo sangat menikmati keindahan pemandangan sebesar 58.3%, sebesar 41.7% menikmati. Hal ini menunjukkan bahwa 100% keindahan pemandangan objek wisata Air Terjun Bossolo memiliki daya tarik untuk para pengunjung.

- g. Responden berkunjung bisa berkunjung dengan berbagai latar belakang usia

Tabel 4.2.7. Jawaban responden terhadap pernyataan ketujuh

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	63	52.5
Setuju	53	44.2
Ragu-ragu	3	2.5
Tidak setuju	1	0.8
Sangat tidak setuju	-	-
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.7, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo sebesar 52.5% dengan latar belakang usia yang berbeda, dan sebesar 44.2% setuju objek wisata Air Terjun Bossolo di buka untuk berbagai kalangan usia. Dan hanya 2.5% ragu-ragu serta 0.8% tidak setuju. Hal ini menunjukkan 96.7% pengelola objek wisata tidak memberikan batasan usia bagi para pengunjung yang ingin berwisata disana.

- h. Responden berkunjung dapat berkegiatan secara outdoor

Tabel 4.2.8. Jawaban responden terhadap pernyataan kedelapan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	41	34.1
Setuju	77	64.2
Ragu-ragu	2	1.7
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.8, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo sebesar 34.1% dapat

berkegiatan secara outdoor, dan sebesar 64.2 setuju kegiatan outdoor dapat dilakukan oleh para pengunjung seperti campaign. Dan hanya 1.7% ragu-ragu untuk melaksanakan kegiatan outdoor. Hal ini menunjukkan bahwa 98.3% kegiatan outdoor di tempat wisata Air terjun Bossolo dapat dilakukan.

- i. Responden berkunjung menikmati keindahan lingkungan yang masih sejuk dan bersih

Tabel 4.2.9. Jawaban responden terhadap pernyataan kesembilan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	54	45.0
Setuju	65	54.2
Ragu-ragu	1	0.8
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.9, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo sebesar 45.0% pengunjung sangat menikmati keindahan lingkungan yang sejuk dan bersih. Dan sebesar 54.2% setuju bahwa kesejukan dan lingkungan yang bersih dapat dirasakan pada objek wisata ini. Dan hanya 0.8% ragu dengan keindahan lingkungan Air Terjun Bossolo. Hal ini menunjukkan bahwa 99.2% Keindahan lingkungan Air Terjun Bossolo memberikan keindahan lingkungan yang sejuk dan bersih bagi setiap para pengunjungnya.

- j. Respon berkunjung dengan kondisi lingkungan yang tertib, teratur dan disiplin.

Tabel 4.2.10. Jawaban responden terhadap pernyataan kesepuluh

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	50	41.7
Setuju	70	58.3
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.2.10, responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bossolo sebesar 41.7% pengunjung yang merasakan tingkat pengelolaan objek wisata dengan menerapkan sapa keamanan sangat tertib, sebesar 58.35 setuju bahwa pemberlakuan keamanan saat berwisata perlu diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa 100% pengelolaan manajemen yang baik yaitu keamanan saat berwisata perlu terus diterapkan di objek wisata Air Terjun Bossolo.

2. Deskripsi tentang kesejahteraan masyarakat lokal.

- a. Objek wisata Air Terjun Bossolo membuka lapangan pekerjaan

Tabel 4.3.1. Jawaban responden terhadap pernyataan pertama

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	52	43.3
Setuju	65	54.2
Ragu-ragu	3	2.5
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.1, penilaian responden dengan adanya objek wisata Air Terjun Bossolo memberikan peluang untuk lapangan dengan menjawab sangat setuju sebesar

43.3%, sebesar 54.2% menjawab setuju, dan hanya 2.5% yang memberikan jawaban kategori ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa 97.5% potensi lapangan kerja terbuka di objek wisata Air Terjun Bossolo.

b. Promosi destinasi wisata kepada wisatawan

Tabel 4.3.2. Jawaban responden terhadap pernyataan kedua

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	50	41.7
Setuju	67	55.8
Ragu-ragu	3	2.5
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.2, promosi destinasi wisata menurut responden dengan memberikan jawaban kategori sangat setuju sebesar 41.7%, dengan jawaban setuju sebesar 55.8% dengan frekuensi ragu-ragu sebesar 2.5%. Hal ini menunjukkan bahwa 97.5% tingkat promosi destinasi wisata Air Terjun Bossolo memiliki peluang untuk diperkenalkan kepada para wisatawan, baik itu wisatawan lokal, nasional dan internasional.

c. Penataan lingkungan objek wisata menambah nilai ekonomis

Tabel 4.3.3. Jawaban responden terhadap pernyataan ketiga

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	46	38.3
Setuju	74	61.7
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.3, responden merespon pengelolaan dan penataan lingkungan sekitar objek wisata

dapat memberikan dan menambah nilai ekonomis sebesar 38.3%, responden dengan jawaban kategori setuju memberikan penilaian sebesar 61.7%. Hal ini menunjukkan bahwa 100% penilaian responden terhadap penataan lingkungan objek wisata dengan baik dapat memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat lokal.

d. Pengembangan UMKM masyarakat lokal memiliki peluang

Tabel 4.3.4. Jawaban responden terhadap pernyataan keempat

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	44	36.7
Setuju	75	62.5
Ragu-ragu	1	0.8
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.4 Peluang pengembangan UMKM Masyarakat lokal sebesar 36.7%, dengan kategori jawaban setuju sebesar 62.5%, dengan frekuensi jawaban ragu-ragu sebesar 0.8%. Hal ini menunjukkan bahwa 99.2% pengembangan UMKM masyarakat lokal Desa Rumbia dengan adanya objek wisata Air Terjun Bossolo memiliki peluang yang sangat besar.

- e. SDM dapat meningkatkan usaha-usaha berbasis produk lokal

Tabel 4.3.5. Jawaban responden terhadap pernyataan kelima

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	46	38.3
Setuju	69	57.5
Ragu-ragu	5	4.2
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.5, Sumber Daya Manusia Desa Rumbia dalam meningkatkan usaha berbasis produk lokal sebesar 38.3%, penilaian responden dengan menjawab setuju mendominasi sebesar 57.5%. Dengan memiliki frekuensi ragu-ragu sebesar 4.2%. Namun hal ini, 95.8% SDM/masyarakat lokal dapat meningkatkan usaha berbasis produk lokal Kabupaten Jeneponto.

- f. Produksi produk lokal dapat lebih banyak

Tabel 4.3.6. Jawaban responden terhadap pernyataan keenam

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	54	45.0
Setuju	66	55.0
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.6, responden menilai masyarakat lokal dalam memproduksi produk lokal dalam jumlah banyak dengan memberikan jawaban sangat setuju sebesar 45.0%, dan jawaban setuju sebesar 55.0%. Hal ini menunjukkan bahwa 100% masyarakat lokal dapat memproduksi produk lokal dalam

jumlah banyak untuk diperjual belikan di kawasan objek wisata Air Terjun Bossolo.

- g. Souvenir khas Kabupaten Jeneponto dapat diperjual belikan

Tabel 4.3.7. Jawaban responden terhadap pernyataan ketujuh

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	61	50.8
Setuju	59	49.2
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.7, responden memberikan penilaian terkait penjualan souvenir di kawasan objek wisata dengan tingkat jawaban sangat setuju sebesar 49.2%, dan 50.8% kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 100% penjualan souvenir khas Kabupaten Jeneponto dapat dijadikan sebagai buah tangan oleh para pengunjung atau wisatawan.

- h. Pengentasan pengangguran dapat dikurangi

Tabel 4.3.8. Jawaban responden terhadap pernyataan kedelapan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	43	35.8
Setuju	69	57.5
Ragu-ragu	8	6.7
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.8, Responden menilai pengentasan pengangguran di Desa Rumbia dengan memberikan penilaian 35.8% untuk kategori sangat setuju dan sebesar 57.5% jawaban setuju, dengan frekuensi jawaban ragu-ragu sebesar 6.7%. Hal ini menunjukkan bahwa 93.3% pengentasan pengangguran di Desa Rumbia dapat berkurang.

- i. Pertumbuhan ekonomi lokal teratasi apabila SDM baik

Tabel 4.3.9. Jawaban responden terhadap pernyataan kesembilan

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	47	39.2
Setuju	73	60.8
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.9, pertumbuhan ekonomi lokal dengan SDM yang cukup baik, responden menilai sebesar 39.2% kategori sangat setuju, dan 60.8% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan frekuensi yang cukup baik dengan persentase 100% pertumbuhan ekonomi lokal dengan pemaafaat SDM yang benar dapat menunjukkan ekonomi daerah dapat teratasi.

- j. Pertumbuhan ekonomi lokal meningkat apabila pengelolaan destinasi cukup baik

Tabel 4.3.10. Jawaban responden terhadap pernyataan kesepuluh

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	47	39.2
Setuju	73	60.8
Total	120	100

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data tabel 4.3.10, dalam penilaian responden terhadap pertumbuhan ekonomi lokal sebesar 39.2% dengan kategori jawaban sangat setuju, dan sebesar 60.8% setuju apabila pengelolaan destinasi oleh pengelola objek wisata itu baik. Hal ini menunjukkan bahwa 100% pertumbuhan ekonomi lokal dapat tercapai dengan baik apabila pengelolaan destinasi dengan baik dan benar.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4.1 Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	0.730	0.178	Valid
2	P2	0.751	0.178	Valid
3	P3	0.579	0.178	Valid
4	P4	0.593	0.178	Valid
5	P5	0.628	0.178	Valid
6	P6	0.518	0.178	Valid
7	P7	0.599	0.178	Valid
8	P8	0.443	0.178	Valid
9	P9	0.581	0.178	Valid
10	P10	0.491	0.178	Valid
11	P11	0.731	0.178	Valid
12	P12	0.683	0.178	Valid
13	P13	0.529	0.178	Valid
14	P14	0.480	0.178	Valid
15	P15	0.526	0.178	Valid
16	P16	0.259	0.178	Valid
17	P17	0.316	0.178	Valid
18	P18	0.540	0.178	Valid
19	P19	0.577	0.178	Valid
20	P20	0.670	0.178	Valid

Sumber : Hasil olah data 2020

Tabel 4.4.1 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel kunjungan wisatawan dan kesejahteraan masyarakat lokal valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) > 0.178. Nilai 0.178 diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan $N = 120$.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji realibilitas dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4.2. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kunjungan Wisatawan	0.792	Reliable
2	Kesejahteraan Masyarakat Lokal	0.716	Reliable

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.4.2 dapat disimpulkan bahwa semua nilai cronbach's alpha variabel kunjungan wisatawan dan kesejahteraan masyarakat lokal lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dinyatakan reliable. Dengan demikian hasil uji realibilitas dinyatakan reliable karena $X, 0.792 > 0.6$.

3. Uji Asumsi Klasik

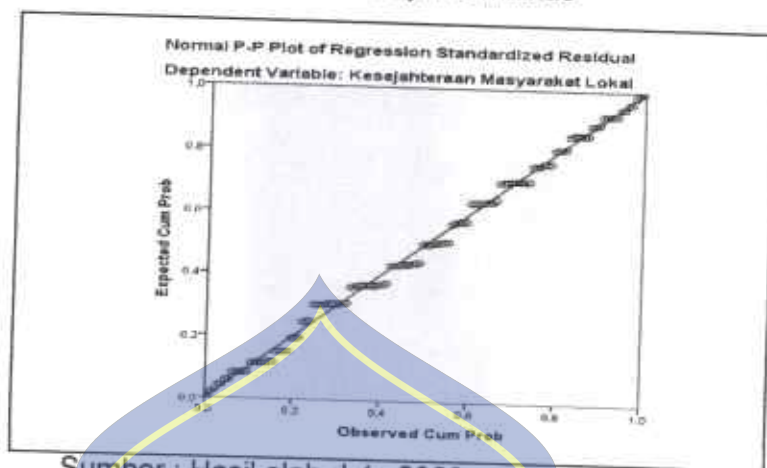
a. Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan pada gambar 4.1 hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

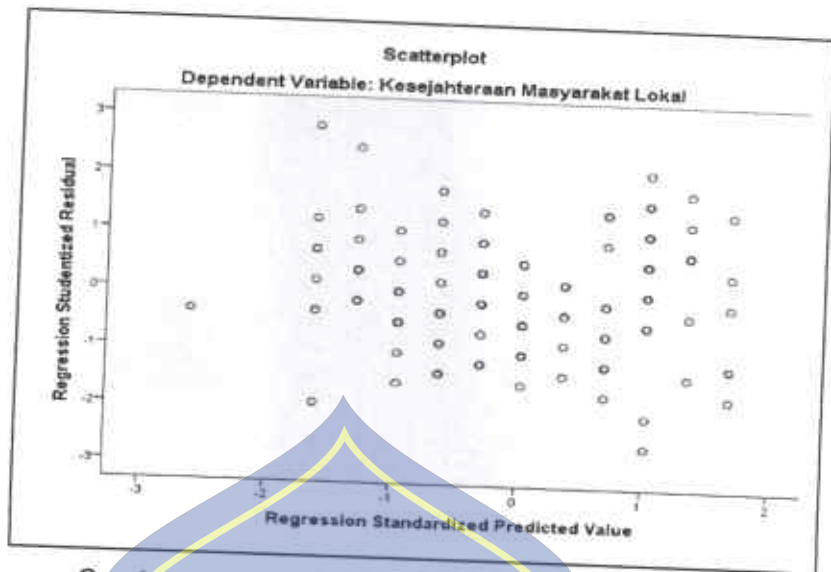
b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.²⁵

²⁵ Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data 2020

Pada gambar 4.3, di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.4.3. Uji Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error			
(Constant)	14,262	2,603		5,479	,000
Kunjungan Wisatawan	,660	,058	,724	11,418	,000

Sumber : Olah data 2020

Sumber : Olah data 2020

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$1) Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 14.262 + 0.660x + e$$

Konstanta sebesar 14.262 artinya apabila nilai X (Kunjungan wisatawan) sama dengan nol maka nilai Y sebesar 14.262.

$$2) Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 14.262 + 0.660x + e$$

Koefisien regresi X (Kunjungan wisatawan) sebesar 0.660 artinya apabila setiap kenaikan X sebesar satu (Kunjungan Wisatawan) maka nilai Y (Kesejahteraan masyarakat lokal) akan meningkat sebesar 0.660.

d. Uji T (parsial)

Untuk pengujian dengan uji T dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

Tabel 4.4.4. Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,262	2,603		5,479	,000
Kunjungan Wisatawan	,660	,058	,724	11,418	,000

Sumber : Olah data 2020

Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Pada kolom coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.000. Nilai Sig lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka pengaruh variabel kunjungan wisatawan adalah signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Variabel kunjungan wisatawan mempunyai T_{hitung} sebesar 11.418 dengan T_{tabel} sebesar 1.980. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $11.418 > 1.980$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti variabel kunjungan wisatawan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini berarti kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

e. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, semakin mendekati angka 1 koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y lemah.

Tabel 4.4.5 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.521	1,91118

a. Predictors: (Constant), Kunjungan Wisatawan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa R square = 0.724, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X sangat kuat, ini berarti bahwa variabel X (Kunjungan Wisatawan) berpengaruh sangat kuat terhadap Y (Kesejahteraan Masyarakat Lokal) sebesar 72.4%. Sedangkan sisanya sebesar 27.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal Desa Rumbia dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner kepada 120 responden yang merupakan pengunjung objek wisata Air Terjun Bossolo, yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 21 dan telah dikaitkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni :

H_1 : Kunjungan wisatawan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

Pada hasil olah data yang menggunakan aplikasi SPSS 21 yang hasilnya telah digambarkan pada tabel 4.4.3, yang menyatakan bahwa variabel kunjungan wisatawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Objek wisata Air terjun Bossolo yang berada di Desa Rumbia memiliki potensi pengembangan ekonomi sumber daya manusia dengan memanfaatkan objek wisata yang ada. Pengelolaan destinasi objek wisata bisa tertata dengan baik apabila pemberdayaan sumber daya manusia terpenuhi, sehingga potensi pengembangan sektor ekonomi lokal melalui bidang pariwisata akan mensejahterakan masyarakat yang berada di lingkungan objek wisata Air Terjun Bossolo.
2. Pengaruh kunjungan wisatawan yang diberikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal sangat signifikan menurut para pengunjung sektor pariwisata, kunjungan wisatawan yang sangat efektif dan efisien membantu masyarakat lokal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka yang lebih baik. Bahkan dengan memanfaatkan SDM yang ada dan pengelolaan destinasi wisata yang baik maka akan berpengaruh besar pada peningkatan pada sektor ekonomi lokal di Desa Rumbia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada para pengunjung destinasi wisata Air Terjun Bossolo untuk membantu mempromosikan destinasi air terjun Bossolo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. *Departemen Agama RI*. Bandung: Diponegoro
- A.masyono, Superda, dkk. 2015. *Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur*.Lampung: Derivatif vol.9 No.1 April
- Adabi Sholik. 2016. *Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Makam Dan Perpustakaan Bung Karno Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Perdagangan Di Sekitarnya*, Jumal.
- Bagyono. 2014. *Pariwisata dan Perhotelan*, Bandung: Alfabeta
- Dawi Priyatno. 2012. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.
- Ekananda, Mahnyus. 2015. *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi, social dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteran sosial*, Bandung: Rafika Aditama.
- Fatur Huda Nur Susilo. 2016. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang* Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- I Nyoman Wahyu Widiana, dkk. 2016 *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran Dan PAD Terhadap Belanja Modal Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali*, Bali: E-Jurnal EP Unud.
- I Nyoman Sudiarta dkk. 2016 *Dampak Pariwisata Terhadap Kemiskinan di Kawasan Pariwisata Bali*, Bali: JURNAL KAJIAN BALI Vol. 06, No. 02.
- Ismayanti. 2014. *Pengaruh pariwisata*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- I Wayan Suardana, dkk.2015. *Dampak Pariwisata Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Karang Karang Asem Pendekatan Pro Poor Tourism*, PIRAMIDA, Vol. XI No. 2.
- M. Liga Suryadana, dkk. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Alfabeta.

- Riyanto Sofyan. 2013. *Bisnis Syariah Mengapa Tidak? Pengalaman penerapan pada bisnis hotel*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudi Badrudin. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Sedamayanti. 2013. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: 0677/ FAI/ 05/ A.2-II/ VIII/ 41/ 2020

Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di –

Makassar.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ahmad Al Ghifari

Nim : 105 25 0268 15

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Alamat/No HP: Manggarupi Permai / 082195715865

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kab.Jeneponto"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.*

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

07 Dzulqaidah 1441 H.
Makassar,

16 Juli 2020 M.



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismu@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1127/05/C.4-VIII/VIII/41/2020

07 Dzulqaidah 1441H

1 (satu) Rangkap Proposal

16 Juli 2020 M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

li -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0677/FA/A.2-II/VIII/41/2020I tanggal 16 Juli 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AHMAD AL GHIFARI

No. Stambuk : 10525 026815

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Pekerjaan : Mahasiswa

Permaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kab. Jeneponto "

yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2020 s/d 18 September 2020

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



12020193004018

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Surat : 3793/S.01/PTSP/2020
Materi : -
Tujuan : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Jeneponto

di-
Tempat

Menyatakan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 859/05/C.4-VIII/VII/41/2020 tanggal 16 Juli 2020 tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : AHMAD AL GHIFARI
No. Pokok : 10525 0268 15
Jurusan Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Instansi/Kampus : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sili Alaudan No. 259, Makassar

untuk melakukan penelitian di daerah Jeneponto saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan

TENTANG PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA AIR TERJUN BOSSOLO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DESA RUMBIA KEC. RUMBIA KAB. JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 Juli s.d 18 September 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan surat yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal 17 Juli 2020

AN GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PIH. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. IFFAH RAFAIDA DJAFAR, ST., MT.
Nip. 19741021 200903 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KECAMATAN RUMBIA DESA RUMBIA**

Alamat : Jln Poros Rumbia-malakaji Kab.Jeneponto kode pos 92731

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

Nomor : *1533* /SKPP/DR/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suprianto Lolo

Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : Ahmad Al Ghifari

Nim : 10525026815

Program studi : Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Makassar

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul "PANGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA AIR TERJUN BOSSOLO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DESA RUMBIA KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO "

Yang dilaksanakan mulai tanggal 23 Juni sampai 4 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jenepono 16 Agustus 2020





PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/147/IP/DPMPTSP/VII/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 147/VII/REK-IP/DPMPTSP/2020

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : AHMAD AL GHIFARI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nomor Pokok : 105 250 268 15
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lassang Tene Desa Rumbia Kec. Rumbia
Tempat Meneliti : Desa Rumbia Kec. Rumbia Kab. Jeneponto

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA AIR TERJUN BOSSOLO
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DESA RUMBIA KECAMATAN
RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO**

Waktu Penelitian : 28 Juli 2020 s/d 04 Agustus 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.

Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.

Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.

Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 28 Juli 2020

KEPALA DINAS,



Hj. MERNAWATI, S. IP, M. Si

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19771231 200212 2 015

busan Kepada Yth.:

upati Jeneponto di Jeneponto;

isp.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Bossolo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal Desa Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Berikut adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh kunjungan wisatawan di objek wisata air terjun Bossolo. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda ☒ (centang) pada setiap pernyataan yang Anda pilih
Keterangan :

- S : Sangat Setuju (Skor) 5
G : Setuju (Skor) 4
G : Ragu-ragu (Skor) 3
S : Tidak Setuju (Skor) 2
S : Sangat Tidak Setuju (Skor) 1

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	Kunjungan Wisatawan Variabel X					
	Kenyamanan yang di berikan saat berwisata di air terjun Bossolo membuat anda ingin kembali berkunjung dilain waktu					
	Air terjun Bossolo memberikan nilai keindahan alam yang membuat anda berkunjung kembali dan berwisata					
	Air terjun Bossolo memiliki fasilitas wisata berupa Baruga sebagai ruang untuk berkegiatan wisatawan.					
	Masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata air terjun Bossolo ramah dan sopan terhadap pengunjung.					
	Tiket masuk saat berkunjung ke objek wisata terbilang murah dengan biaya hanya Rp. 5000,-					
	Para pengunjung air terjun Bossolo dapat menikmati beberapa sudut objek untuk					

	berfoto karena pemandangannya cukup eksotis.						
7	Objek Wisata air terjun Bossolo dapat di akses atau di kunjungi oleh berbagai latar belakang usia mulai dari anak-anak hingga orang tua.						
8	Para pengunjung air terjun Bossolo bisa melakukan kegiatan Outdoor seperti Camping						
9	Kondisi lingkungan masih terjaga dan menciptakan kesejukan bagi pengunjung karena penghijauan di sekitar air terjun Bossolo masih terjaga						
10	Air terjun Bossolo mencerminkan Kondisi tertib, teratur dan disiplin dalam pengelolaan objek wisata saat Wisatawan berkunjung.						
Kesejahteraan Masyarakat Lokal Y							
1	Adanya objek wisata air terjun Bossolo dapat membuka lapangan pekerjaan tambahan bagi masyarakat sekitarnya untuk menjual produk lokal khas jeneponto.						
2	Objek wisata sebagai ajang promosi destinasi wisata kepada wisatawan						
3	Penataan lingkungan di sekitar air terjun dapat menambah nilai ekonomis masyarakat, karena lebih mudah memperkenalkan produk-produk lokal						
4	Pengembangan UMKM masyarakat sekitar jauh lebih berpeluang, dengan adanya kunjungan wisatawan.						
	Memanfaatkan SDM yang tinggal di lingkungan objek wisata air terjun Bossolo dalam peningkatan usaha-usaha berbasis produk lokal						
	Masyarakat dapat memproduksi produk lokal lebih banyak untuk di promosikan kepada para pengunjung						
	Souvenir khas kabupaten jeneponto dapat diperjual belikan di lokasi objek wisata sebagai oleh oleh para pengunjung atau wisatawan						
	Adanya objek wisata air terjun Bossolo dapat memanipulasi pengangguran yang ada di kampung Rumbia Jeneponto.						
	Pertumbuhan ekonomi lokal dapat meningkat, apabila pengelolaan manajemen SDM dikelola dengan baik						
	Pertumbuhan ekonomi lokal dapat meningkat, apabila pengelolaan destinasi wisata cukup baik oleh SDM yang ada.						

HASIL SPSS

DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kunjungan Wisatawan	120	37,00	50,00	44,9083	3,02926
Kesejahteraan Masyarakat Lokal	120	37,00	50,00	43,9167	2,76102
Valid N (listwise)	120				

FREKUENSI

Statistics

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
N Valid	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,5583	4,5750	4,4083	4,4667	4,6500	4,5833	4,4633	4,3250	4,4417	4,4167
Sum	547,00	549,00	529,00	536,00	558,00	550,00	538,00	519,00	533,00	530,00

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	53	44,2	44,2	44,2
Sangat Setuju	67	55,8	55,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	51	42,5	42,5	42,5
Sangat Setuju	69	57,5	57,5	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	1	,8	,8	,8
Setuju	69	57,5	57,5	58,3
Sangat Setuju	50	41,7	41,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	64	53,3	53,3	53,3
Valid Sangat Setuju	56	46,7	46,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	2	1,7	1,7	1,7
Valid Setuju	38	31,7	31,7	33,3
Sangat Setuju	80	66,7	66,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	50	41,7	41,7	41,7
Valid Sangat Setuju	70	58,3	58,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	,8	,8	,8
Ragu-Ragu	3	2,5	2,5	3,3
Setuju	53	44,2	44,2	47,5
Sangat Setuju	63	52,5	52,5	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	2	1,7	1,7	1,7
Setuju	77	64,2	64,2	65,8
Sangat Setuju	41	34,2	34,2	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	1	,8	,8	,8
Setuju	65	54,2	54,2	55,0
Sangat Setuju	54	45,0	45,0	100,0
Total	120	100,0	100,0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	70	58,3	58,3	58,3
Sangat Setuju	50	41,7	41,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Statistics

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Valid	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,4083	4,3917	4,3833	4,3583	4,3417	4,4500	4,5083	4,2917	4,3917	4,3917
Std. Dev.	529,00	527,00	526,00	523,00	521,00	534,00	541,00	515,00	527,00	527,00

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	3	2,5	2,5	2,5
Setuju	65	54,2	54,2	56,7
Sangat Setuju	52	43,3	43,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	3	2,5	2,5	2,5
Setuju	67	55,8	55,8	58,3
Sangat Setuju	50	41,7	41,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	74	61,7	61,7	61,7
Sangat Setuju	46	38,3	38,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	1	,8	,8	,8
Setuju	75	62,5	62,5	63,3
Sangat Setuju	44	36,7	36,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	5	4,2	4,2	4,2
Setuju	69	57,5	57,5	61,7
Sangat Setuju	46	38,3	38,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	66	55,0	55,0	55,0
Sangat Setuju	54	45,0	45,0	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	59	49,2	49,2	49,2
Sangat Setuju	61	50,8	50,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	8	6,7	6,7	6,7
Setuju	69	57,5	57,5	64,2
Sangat Setuju	43	35,8	35,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	73	60,8	60,8	60,8
Sangat Setuju	47	39,2	39,2	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	73	60,8	60,8	60,8
Sangat Setuju	47	39,2	39,2	100,0
Total	120	100,0	100,0	

VALIDITAS

		Correlations										Kunjungan Wisatawan
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
X1	Pearson Correlation	1	,593	,483	,395	,278	,304	,301	,341	,373	,275	,730
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,002	,001	,001	,000	,000	,002	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2	Pearson Correlation	,593	1	,425	,466	,533	,299	,418	,220	,280	,214	,751
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,016	,002	,019	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X3	Pearson Correlation	,483	,425	1	,333	,197	,213	,092	,198	,331	,186	,579
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,031	,019	,318	,030	,000	,042	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X4	Pearson Correlation	,395	,466	,333	1	,347	,316	,168	,159	,139	,226	,593
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,067	,082	,130	,013	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X5	Pearson Correlation	,278	,533	,197	,347	1	,480	,395	,118	,240	,116	,628
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,031	,000		,000	,000	,197	,008	,208	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X6	Pearson Correlation	,304	,299	,213	,316	,480	1	,148	,177	,069	,097	,518
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,019	,000	,000		,107	,054	,456	,291	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X7	Pearson Correlation	,301	,418	,092	,168	,395	,148	1	,144	,422	,338	,599
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,318	,067	,000	,107		,116	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X8	Pearson Correlation	,341	,220	,198	,159	,118	,177	,144	1	,187	,092	,443
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,030	,082	,197	,054	,116		,041	,315	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X9	Pearson Correlation	,373	,280	,331	,139	,240	,069	,422	,187	1	,360	,581
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,130	,008	,456	,000	,041		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X10	Pearson Correlation	,275	,214	,186	,226	,116	,097	,338	,092	,360	1	,491
	Sig. (2-tailed)	,002	,019	,042	,013	,208	,291	,000	,315	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Kunjungan Wisatawan	Pearson Correlation	,730	,751	,579	,593	,628	,518	,599	,443	,581	,491	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	10

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Kesejahteraan Masyarakat Lokal
Y1	Pearson Correlation	1	,598	,356	,324	,313	,123	,126	,230	,278	,405	,713
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,182	,169	,011	,002	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y2	Pearson Correlation	,598	1	,383	,286	,222	,058	,065	,301	,305	,369	,683
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,015	,531	,478	,001	,001	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y3	Pearson Correlation	,356	,383	1	,156	,225	,183	,090	,076	,210	,175	,529
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,089	,014	,046	,330	,410	,021	,056	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y4	Pearson Correlation	,324	,286	,156	1	,221	-,113	-,096	,215	,212	,349	,480
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,089		,015	,219	,297	,019	,020	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y5	Pearson Correlation	,313	,222	,225	,221	1	,047	,095	,130	,213	,275	,526
	Sig. (2-tailed)	,001	,015	,014	,015		,612	,303	,158	,019	,002	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y6	Pearson Correlation	,123	,058	,183	-,113	-,047	1	,286	-,050	-,074	-,039	,259
	Sig. (2-tailed)	,182	,531	,046	,219	,612		,002	,586	,423	,669	,004
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y7	Pearson Correlation	,126	,065	,090	-,096	,095	,286	1	-,023	,140	,038	,316
	Sig. (2-tailed)	,169	,478	,330	,297	,303	,002		,806	,126	,681	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y8	Pearson Correlation	,230	,301	,076	,215	,130	-,050	-,023	1	,360	,536	,540
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,410	,019	,158	,586	,806		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y9	Pearson Correlation	,278	,305	,210	,212	,213	-,074	,140	,360	1	,440	,577
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,021	,020	,019	,423	,126	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y10	Pearson Correlation	,405	,369	,175	,349	,275	-,039	,038	,536	,440	1	,670
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,056	,000	,002	,669	,681	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Kesejahteraan Masyarakat Lokal	Pearson Correlation	,713	,683	,529	,480	,526	,259	,316	,540	,577	,670	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	10

ASUMSI KLASIK

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kunjungan Wisatawan	1,000	1,000

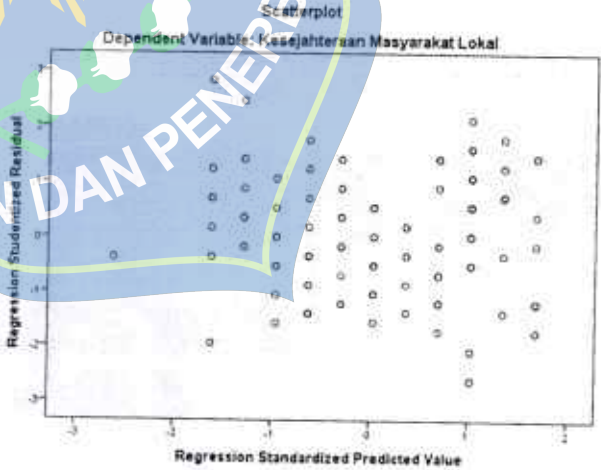
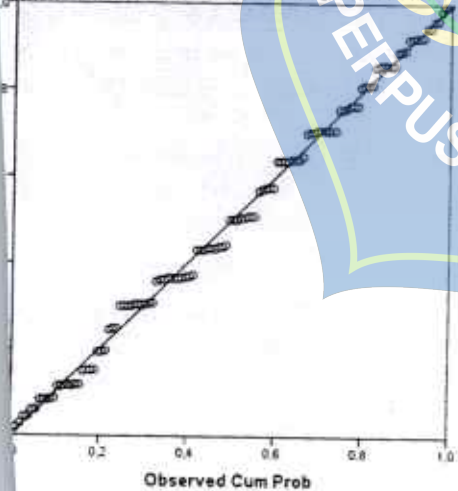
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Lokal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90313344
	Absolute	,059
Most Extreme Differences	Positive	,050
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,643
asymp. Sig. (2-tailed)		,803

Test distribution is Normal.
Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Lokal



UJI GEJSER

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,868	1,542		,575
	Kunjungan Wisatawan	,053	,034	,141	,124

REGRESI SEDERHANA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,525	,521	1,91118

Predictors: (Constant), Kunjungan Wisatawan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,262	2,603	5,479	,000
	Kunjungan Wisatawan	,660	,058	,724	,418

Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Lokal

DOKUMENTASI

